

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis spora yang ditemukan setelah dilakukan kultur trapping pada lahan agroforestri sebanyak 4 jenis yaitu Glomus, Gigaspora, Acaulospora, dan Scutellaospora dengan rata-rata 69 spora. Sedangkan, pada lahan hortikultura didapatkan 3 jenis yaitu Glomus, Gigaspora, dan Scutellaospora dengan rata-rata 52 spora. Genus Glomus sp. merupakan genus paling dominan dengan kemampuan adaptasi tinggi terhadap berbagai kondisi lingkungan.
2. Sistem penggunaan lahan dapat mempengaruhi jumlah spora yang terbentuk, sedangkan jenis tanaman inang dan kombinasi antara tanaman inang dan sistem penggunaan lahan tidak mempengaruhi pertambahan terhadap jumlah spora. Sistem penggunaan lahan agroforestri lebih mendukung perkembangan dan kelestarian fungi mikoriza arbuskula (FMA), baik dari segi jumlah spora maupun tingkat infeksi pada akar dibandingkan dengan lahan hortikultura yang lebih intensif.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas berbagai jenis tanaman inang terhadap perkembangan kultur trapping Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA).